

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang dengan *Free Cash Flow* sebagai Variabel Moderating. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2018 yang terdaftar di BEI dan memenuhi syarat penelitian sebanyak 175 Perusahaan dengan total sebanyak 18 sampel. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis SPSS versi 20 dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa laporan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan melalui *website* BEI yaitu www.idx.co.id . Merujuk pada hasil analisis, pengujian hipotesis, pembahasan serta penelitian maka dapat dikemukakan beberapa simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang.
2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang.
3. Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang.
4. *Free Cash Flow* Memoderasi Tidak Mempengaruhi Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang.
5. *Free Cash Flow* Memoderasi Tidak Mempengaruhi Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Hutang
6. *Free Cash Flow* Memoderasi Tidak Mempengaruhi Kebijakan Deviden Terhadap Kebijakan Hutang

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyatakan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Sampel yang digunakan dalam perusahaan ini hanya mencakup 175 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah populasi perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian di berbagai sektor

seperti sektor keuangan, sektor pertambangan, dan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lain seperti karakteristik perusahaan, umur perusahaan, pajak, kinerja keuangan, serta variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap pengungkapan kebijakan hutang.
3. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak menggunakan kebijakan manajerial sebagai variabel independen untuk penelitian berkaitan dengan kebijakan manajerial karena kemungkinan berpengaruhnya kebijakan manajerial terhadap kebijakan manajerial sangatlah kecil.
4. Memperluas periode pengamatan agar mampu lebih menggambarkan kondisi kebijakan hutang di Indonesia.